

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, dapat berinteraksi dengan yang lain, dapat membentuk karakter seseorang. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Berdasarkan pernyataan tersebut pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, dapat mengembangkan potensi dirinya dan mendapatkan pengarahan untuk tujuan masa depannya agar menjadi pribadi yang baik dan mandiri.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang dasar, pondasi bagi siswa dalam pendidikan. Pendidikan di Sekolah Dasar membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pembelajaran di sekolah harus berjalan optimal. Salah satu yang menjadi komponen penting dalam pendidikan dasar adalah bidang ilmu pengetahuan alam. Menurut Ibnu (dalam Utami, 2017: 484) menyatakan bahwa “IPA tidak hanya mempelajari tentang pengetahuan atau hafalan, IPA juga merupakan kegiatan yang aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam”. Mata pelajaran IPA

tidak cukup hanya dengan mempelajari tentang pengetahuan atau hafalan saja, tetapi adanya kegiatan yang aktif dalam mempelajari gejala-gejala alam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018, proses pembelajaran di SDN Pinayungan I dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA, Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan partisipasi belajar siswa masih rendah, pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA masih dibawah kkm, guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran seperti yang terjadi di SDN pinayungan 1.

Kondisi tersebut menyebabkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk percaya diri dan pemahaman konsep tentang materi IPA. Pembelajaran tersebut salah satunya dapat diwujudkan melalui metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* metode pembelajaran (NHT) memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Menurut manurung dkk (dalam Retnani dkk, 2014: 59) yaitu:

“Penggunaan metode NHT memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk berdiskusi di dalam kelompoknya, siswa dapat saling bertukar pikiran satusama lain. Pembelajaran menggunakan NHT lebih memiliki keaktifan dalam mencari hal yang belum dipahami, salah satunya ketika siswa menuliskan jawaban hasil kerjasama kelompoknya, terdapat beberapa siswa yang akan bertanya-tanya penyebab jawaban mereka berbeda.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam pembelajaran (NHT) siswa dapat berinteraksi, berdiskusi dengan temannya dan lebih mengutamakan aktifnya siswa

dalam pembelajarannya dan siswa pun dapat mengemukakan pendapatnya kepada teman-temannya.

Melalui metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* diharapkan siswa dalam pemahaman konsep IPA dapat meningkat. Hal ini dikarenakan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* dapat menjadikan siswa lebih aktif, dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya, siswa menjadi percaya diri, dapat mengembangkan keterampilan siswa, dengan demikian pemahaman siswa akan lebih meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* dalam pembelajaran, agar dapat dijadikan salah satu untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN Pinayungan I pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu penelitian dengan judul “Pengaruh metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT)* terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV SDN Pinayungan I Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru
2. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA
3. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan partisipasi belajar siswa masih rendah
4. Pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran masih dibawah kkm

5. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada perbedaan penggunaan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* terhadap pemahaman konsep IPA pada materi gaya siswa kelas IV SDN Pinayungan I Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara pemahaman konsep IPA yang menggunakan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) dan yang tidak menggunakan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN Pinayungan I Tahun Ajaran 2018/2019”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah ingin mengetahui “perbedaan antara pemahaman konsep IPA yang menggunakan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) dan yang tidak menggunakan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN Pinayungan I Tahun Ajaran 2018/2019”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan baru yang berhubungan dengan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru untuk menerapkan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT)* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SDN pinayungan I.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep IPA siswa melalui penerapan metode *Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT)* dalam mata pelajaran IPA di SDN pinayungan I.
- 